

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data terhadap hasil tes dan lembar observasi, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Fisika dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa masing-masing aktivitas bertanya sebesar 54% dari awal 10% menjadi 64% pada siklus II, aktivitas mengemukakan pendapat meningkat sebesar 43 % dari awal 10% menjadi 53% pada siklus II, aktivitas diskusi meningkat 51% dari awal sebesar 34% menjadi 85% pada siklus II, aktivitas melakukan percobaan meningkat sebesar 45% dari awal 34% menjadi 79% pada siklus II, dan aktivitas membuat laporan meningkat sebesar 45% dari awal 34% menjadi 79% pada siklus II.
2. Pembelajaran Fisika dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Telukjambe Barat Karawang pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011, yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM antara prasiklus dan akhir siklus II, sebesar 39%.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan untuk penelitian lebih lanjut, diantaranya:

1. Model pembelajaran berbasis masalah merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa, maka penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Lembar Kerja Siswa harus benar-benar sesuai dengan model pembelajaran berbasis masalah.
2. Untuk mengimplementasikan model pembelajaran berbasis masalah guru perlu memilih bahan pelajaran yang memiliki permasalahan yang dapat dipecahkan yang bisa diambil dari buku teks atau dari peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar.